

## **BAB 4**

### **PENELUSURAN MASALAH**

#### **4.1 Analisa Masalah**

Analisa masalah didapatkan melalui beberapa aspek yang bertentangan antar kegunaan fungsi pada bangunan hotel dengan ragam perihal :

##### **1. Fungsi Bangunan pada aspek Pengguna**

Dasar dalam perencanaan hotel bandara disesuaikan sesuai dengan keperluan pengguna. Adapun mayoritas pengguna bandara Soekarno Hatta, Jakarta pada 60% diantaranya merupakan milenial. (Muthahhari & Husaini, 2019) Tidak menutup kemungkinan presentase pengunjung bandara Ahmad Yani Semarang di dominasi oleh kaum milenial juga. Hal tersebut memberikan gambaran bahwa pengguna hotel bandara pada nantinya sebagian besar diantaranya ialah kaum milenial. Karakteristik milenial sendiri memiliki kecenderungan aktif, ingin serba cepat, praktis dan mudah bosan. Sehingga diperlukan penyesuaian bentuk ruang melalui agar pengguna dapat merasa nyaman dan tidak mudah bosan.

##### **2. Fungsi Bangunan pada aspek Lingkungan dan Topik yang diangkat**

Pada kawasan bandar udara Ahmad Yani Semarang sendiri memiliki potensi besar diterapkannya sistem TOD (*Transit Oriented Development*) hal tersebut didukung dengan adanya beberapa jaringan transportasi umum seperti fungsi bandara sendiri sebagai prasarana melakukan mobilitas jaringan udara, adanya shelter BRT untuk mobilitas pergerakan dalam kota, dan dalam pengembangannya terdapat stasiun LRT untuk menghubungkan kawasan bandara menuju tengah kota ataupun sebaliknya. Prinsip sistem TOD sendiri tujuannya mengurangi intensitas penggunaan transportasi pribadi, dengan mengarahkan masyarakat untuk beralih menggunakan transportasi umum melalui pencapaian awal dengan berjalan kaki ataupun bersepeda. Namun berdasarkan kondisi yang ada, pada lokasi tapak tidak terdapat aksesibilitas berupa pedestrian untuk pengguna bangunan dapat berjalan kaki maupun bersepeda karna karakter jalan merupakan jalur cepat. Akses dari gedung terminal ataupun dari shelter BRT menuju tapak hanya dapat dilalui dengan kendaraan pribadi ataupun taksi

bandara. Hal tersebut bertentangan dengan tujuan sistem TOD, oleh karenanya butuh penanganan khusus dalam penerapan sistem TOD dalam kawasan bandara.

#### **4.2 Identifikasi Permasalahan**

Sebagaimana fungsi hotel untuk tempat beristirahat sejenak diperlukan perancangan khusus yang menyesuaikan dengan karakteristik pengguna agar dapat merasakan kenyamanan dalam menggunakannya. Adapun dibutuhkan aksesibilitas khusus untuk menaungi pengguna dalam pergerakan pencapaian dari lokasi perancangan hotel menuju gedung terminal bandara ataupun menuju akomodasi prasarana lainnya dalam gedung bandara.

#### **4.3 Pernyataan Masalah**

Sebagai kesimpulan dari analisa dan identifikasi permasalahan sebelumnya, maka untuk rumusan masalah yang akan diolah dalam eancangan desain hotel bandar udara Ahmad Yani Semarang berbasis TOD (*Transit Oriented Development*) berupa :

1. Bagaimana merancang bentuk ruang pada fungsi hotel bandara yang mampu menaungi karakteristik milenial?
2. Bagaimana bentuk implementasi sistem TOD (*Transit Oriented Development*) terhadap fungsi bangunan hotel bandara?